SJEE (Scientific Journals of Economic Education)
Volume 9 Nomor 2, September 2025: 215-219
Online ISSN: 2597-8853(Online), https://www.doi.org/10.33087/sjee

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Muaro Jambi

M. Ferdiansyah*[1], M. Iqbal Jamaluddin[2], Havizah Alvionita[3]
[1,2,3] Economic Education Program Study, FKIP, Batanghari University, Jambi
*Correspondence email: mferdiansyah0879@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Adapun subjek penelitian yaitu siswa SMA Negeri 3 Muaro Jambi sampel sebanyak 149 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar di kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi. Hasil Penelitian diperoleh bahwa hasil constan dari hasil belajar tanpa pengaruh variabel bebas adalah sebesar 59,572. Sedangkan besarnya pengaruh variabel pola asuh adalah sebesar 0,196 dengan signifikan sebesar 0,005. Adapun besar t_{hitung} yakni 3.564 dengan t_{tabel} 1,655.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua; Hasil Belajar.

Abstract. *This study aims to determine the influence of parenting patterns and learning outcomes of class X students of SMA Negeri 3 Muaro Jambi. The research method used in this study is a quantitative method using a simple linear regression analysis technique. The research subjects were students of SMA Negeri 3 Muaro Jambi with a sample of 149 students. The results showed that there was an influence of parenting patterns on learning outcomes in class X of SMA Negeri 3 Muaro Jambi. The results of the study obtained that the constant results of learning outcomes without the influence of independent variables were 59.572. While the magnitude of the influence of the parenting pattern variable was 0.196 with a significance of 0.005. The t count was 3,564 with a t table of 1.655.*

Keywords: *Parenting Patterns, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pertama kali yang diterima oleh seseorang anak berasal dari orang tua, dan peran orang tua dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar sangat krusial. Ketika orang tua mendidik anak-anak mereka dengan cara yang mendorong kemandirian, ini akan membantu anak-anak menjadi mandiri dalam mengurus dan memenuhi kebutuhan diri mereka sendiri ketika mereka semakin dewasa. Setiap orang tua memiliki pendekatan unik dalam mengasuh anak, dan cara mereka mendidik anak-anak akan membentuk karakter, nilai-nilai, dan kebiasaan yang akan mempengaruhi masa depan anak-anak. Keputusan ini dapat memengaruhi akses anak-anak terhadap pendidikan yang berkualitas dan pengembangan akademis mereka. Karena setiap keluarga memiliki nilai, tradisi, dan harapan yang berbeda, teladan orang tua mencerminkan warisan budaya yang diwariskan kepada generasi mendatang.

Berbagai macam kebutuhan dan potensi tersebut setidaknya di dapat anak melalui pembelajaran yang diterima dari orang tua yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan nilai-nilai, keterampilan emosi, dan pola pikir yang akan membantu anak-anak mereka dalam menghadapi masa depan. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam menjadikan anak menuju kesuksesan dalam kehidupannya kelak. Yang artinya, pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dapat mempengaruhi dari hasil belajar anak tersebut, dengan interaksi/komunikasi yang lancar dengan anak, arahan yang diberikan oleh orang tua dalam belajar anak, serta pemberian dukungan terhadap belajar anak dapat mempengaruhi dari hasil belajarnya.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari pola asuh orang tua yang bervariasi akan menimbulkan dampak yang berbeda dalam setiap keluarga. Cara pengasuhan orang tua pastinya akan berbeda-beda karena pola asuh orang tua berkaitan tentang cerminan perilaku orang tua saat berinteraksi kepada anaknya. Berdasarkan kajian peneliti di SMA Negeri 3 Muaro Jambi, terutama pada kelas X ekonomi yang terdiri dari 7 kelas dengan total 242 siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk kelas X selama Tahun Ajaran 2023/2024 terlihat bahwa dari total 7 kelas di kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi dengan jumlah siswa sebanyak 242, sekitar 46,69% dan 40,91% dari mereka

tidak mencapai ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya tingkat kelulusan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya keberlanjutan dalam metode belajar, dimana sejumlah siswa tidak memiliki pola belajar yang teratur. Selain itu, terdapat indikasi kejenuhan pada sebagian siswa selama proses pembelajaran.

Banyak orang tua yang keliru dalam menerapkan pola asuh pada anaknya. Mereka menganggap bahwa mereka telah memberikan yang terbaik bagi anaknya, Tetapi tanpa mereka sadari, pada kenyataannya mereka telah melakukan kesalahan dalam mengasuh anaknya. Mereka banyak menuntut anak untuk melakukan seperti yang mereka inginkan, yang membuat anak kehilangan waktu bermainnya. Artinya, sebagian siswa tidak mencapai tingkat prestasi yang diinginkan sesuai standar yang ditetapkan oleh kurikulum atau manajemen pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya lebih memperhatikan hasil belajar siswa, serta pengembangan strategi atau intervensi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi atau melampaui standar KKM yang telah ditetapkan.

Pola asuh yang dilakukan orang tua kemungkinan besar akan menciptakan suasana dimana anak merasa kurang diperhatikan dan dibatasi dalam mengekspresikan kebebasannya. Kondisi ini berdampak buruk pada tumbuh kembang anak, karena perasaan kurang perhatian dan dibatasi dapat berdampak pada kesehatan emosional dan psikologis anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian dan ruang bagian anak untuk berkembang dan mengekspresikan jati diri serta kebebasannya. Masih ada orang tua yang menerapakan pendekatan yang sangat ketat terhadap anak-anak mereka (*strict parents*). Akibatnya, para siswa ini mengalami keterbatasan yang signifikan dalam partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Sikap yang berlebihan ini dapat berdampak buruk bagi siswa, karena menghalagi mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang seharusnya menjadi sarana penting bagi pengembangan sosial, keterampilan, dan potensi pribadi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa agar kemajuan belajar dan kendala yang di alami siswa dalam belajar dapat di atasi dengan baik, pendidik setelah orang tua di rumah hendaknya memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai kesulitan dalam belajar, memberikan perhatikan kepada anak yang tepat memberikan pola asuh yang benar, serta memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan positif agar anak dapat mengembangkan nilai belajarnya yang dimiliki dalam dirinya. Maka, orang tua diharapkan tidak selalu memanjakan anak karena hal tersebut dapat membuat anak menjadi memanfaatkan untuk hal yang tidak baik, siswa diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga dapat mencapai nilai belajar yang baik di sekolah.

Menurut Sukamto dan Fauziah, (2021:925) pola asuh yang ketiga adalah pola asuh permisif adalah pola asuh yang tidak perduli kepada anak. Pola asuh ini cendrung membebeskan anak, tidak mengendalikan anak, dan tidak memberikan hukuman bila anak melakukan kesalahan. pola asuh ini biasa terjadi kepada orang tua yang sibuk bekerja. Orang tua yang menerapkan pola pengasuhan ini hanya akan memenuhi kebutuhan anak saja. Sementara, menurut Baiti (2020:47) pola asuh orang tua adalah merupakan hubungan antara anak dan orang tua yang bertugas mendidik, membimbing, dan mendisplinkan serta melindungi anak untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pola asuh orang tua merupakan srategi orang tua kepada anak yang berhubungan dengan sosialisasi, merawat, mendidik, membimbing, melindungi, pendisiplinan anak dan sebagai proses anak untuk belajar dalam bertingkah laku agar sesuai dengan standar dan harapan sosial.

Menurut Nadhifah & Khamdun (2021:92), pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi, membimbing, membina dan mendidik anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan menjadikan anak sukses dalam menjalani kehidupan. Menurut Fatmawati, dkk (2021:105), pola asuh orang tua merupakan pola pengasukan yang diberikan orang tua untuk membetuk kepribadian anak. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan besifat relatif konsisten dari waktu kewaktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan anak dari segi negatif maupun segi positif. Menurut Aryani, dkk (2021:129), pola asuh orang tua merupakan kebiasan dilakukan oleh ayah dan ibu atau pun kerabat yang diterapkan kepada anak dalam perkembangannya. Pola asuh yang orang tua berikan kepada anak merupakan bentuk penguatan motivasi bagi diri anak dan bijaknya disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Maka, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu pola perilaku yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang bertujuan untuk mendidik, membimbing serta membina anaknya dalam proses menuju dewasa.

Dalam kegiatan yang dilakukan siswa disekolah yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik. Menurut Nurrita (2018:175), hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Menurut Saputra dkk (2018:26), hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, kemudian dapat diketahui seberapa jauh ke efektifan proses belajar yang dilakukan dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

Lebih lanjut, menurut Sayekti dkk (2020:22), hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan peserta didik. Menurut Tampubolon dkk (2021:127), hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung.

METODE

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada proses penelitian, yang akan dilaksanakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Menurut Kurniawan (2022:35), desain penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya menggunakan data kuantitatif sehingga analisis datanya adalah analisis kuantitatif (inferensi) atau menggunakan formula statistik matematis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, selain uji validitas serta reliabilitas untuk mengetahui keabsahan data penelitian yang didapatkan. Sementara, uji regresi berganda digunakan yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Muaro Jambi Tahun Ajaran 2023/2024 kelas X dengan jumlah 242 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 149 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal. Uji ini termasuk uji prasyarat dimana hasil yang didapat yakni pada signifikan harus lebih besar dari 0,05. Adapun hasil dari uji normalitas pada variabel pola asuh orang tua dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		149	149
NormalParameters[a]	Mean	68.0604	51.0201
	Std. Deviation	6.13610	1.65866E1
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.109
	Positive	.099	.109
	Negative	-.058	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206	1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169	.357

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai siginifikan untuk variabel pola asuh orang tua (X) adalah 0,169, dan untuk variabel hasil belajar (Y) adalah 0,357. Adapun hasil uji homogenitas pada variabel pola asuh orang tua (X) dan hasil belajar (Y),dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.001[a]	31	103	.004

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji *levene statistic* diperoleh 1.001 lebih besar dari 1 dengan signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,005. Lebih lanjut, untuk menguji hipotesis hubungan dengan korelasi antara variabel pola asuh orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 3 Kabupaten Muaro Jambi akan di uji dengan menggunakan alat statistik koefisisen korelasi. Dari struktur linear berganda akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari masing masing variabel independent terhadap variabel dependen dengan bantuan *software* menggunakan program SPSS Versi 16 dalam melakukan pengoplahan data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	59.572	15.219		3.914	.000		
	X	.196	.223	.046	3.564	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel sebelumnya, hasil constant dari hasil belajar tanpa pengaruh variabel bebas adalah sebesar 59.572. Sedangkan besarnya pengaruh variabel pola asuh adalah sebesar 0,196 dengan signifikan sebesar 0,005. Adapun besar t_{hitung} yakni 3.564 dengan t_{tabel} 1.655. Ini berarti bahwa nilai signifikan didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Maka, dapat diketahui bahwa setiap naik 1 % hasil belajar maka akan meningkatkan pola asuh orang tua 19,6%. Begitupun sebaliknya jika hasil belajar menurun 1% maka pola asuh tua akan menurun 19,6%.

Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. **Gambaran Pola Asuh dan Hasil Belajar Dikelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi.**
   Dari hasil pembahasan yang dilakukan diperoleh gambaran pola asuh sebesar 66,35 dan masuk kategori cukup baik. Dengan indikator tertinggi pada pola asuh demokratis sebesar 80,89 masuk kategori baik. Sedangkan indikator terendah berada pada pola asuh permisif sebesar 51,06 dan masuk pada kategori kurang baik. Sedangkan gambaran hasil belajar yang didapat dari hasil ujian semester yakni masih banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM yakni sebanyak 121 siswa.
2. **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar di Kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi.**
   Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil constan dari hasil belajar tanpa pengaruh variabel bebas adalah sebesar 59.572. Sedangkan besarnya pengaruh variabel pola asuh adalah sebesar 0,196 dengan signifikan sebesar 0,005. Adapun besar t_{hitung} yakni 3.564 dengan t_{tabel} 1.655. Ini berarti bahwa nilai signifikan didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}.
   Adapun besaran regresi sederhana yang di dapat adalah $y = 59.57 + 0{,}196\,X$. Ini berarti ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar di kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustamin (2019:2), dimana diperoleh bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II

Kecamatan Manggala Kota Makasar. Dari penelitian ini di dapat bahwa pola asuh menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang di dapat siswa.

Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik pertama yang membentuk karakter dan sikap anak, karena orang tua adalah orang pertama yang ditemui anak dan dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku. Peran orang tua sangat penting dalam mendidik, mengasuh, serta mendampingi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Karakteristik yang terbentuk dalam diri anak dipengaruhi oleh cara orang tua mengasuh anaknya di rumah. Anak akan meniru apa yang orang tua lakukan di rumah dan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan kepadanya. Kebiasaan yang anak peroleh itu akan dilakukan hingga anak dewasa. Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda terhadap anaknya. Anak yang mempunyai pola asuh baik akan tumbuh dan berkembang serta berperilaku baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Gambaran pola asuh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi, masuk ke dalam kategori cukup baik diperoleh hasil sebesar 68,06. Sedangkan, hasil belajar yang diperoleh 121 siswa masih mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. 2) Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar di kelas X SMA Negeri 3 Muaro Jambi yakni dengan nilai variabel bebas constan adalah sebesar 59.572. Sedangkan besarnya pengaruh variabel pola asuh adalah sebesar 0,196 dengan signifikan sebesar 0,005. Adapun besar t_{hitung} yakni 3.564.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam rangka mendukung proses pembelajaran siswa secara optimal. Sementara, bagi guru diharapkan mampu lebih memahami kondisi siswa, memberikan perhatian yang sesuai, serta melakukan pengawasan terhadap kesiapan belajar siswa guna terus memotivasi mereka dalam meningkatkan hasil belajar. Lebih lanjut, para orang tua siswa diharapkan dapat mendorong peran aktif dalam menerapkan pola asuh yang mendukung keberhasilan akademik anak di sekolah. Adapun bagi peserta didik, diharapkan mampu memanfaatkan dukungan dan pengasuhan orang tua sebagai dorongan untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2021). Analisis pola asuh orang tua dalam upaya menangani kesulitan membaca pada anak disleksia. *Jurnal Anak Usia Dini, 5*(2), 128–134.

Baiti, N. (2020). Pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. *Jurnal Edukasi AUD, 6*, 44–57.

Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring. *Jurnal Educaation, 7*(1), 104–110.

Kurniawan, A. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nadhifah, I., & Khamdun, M. K. (2021). Analisis peran pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak. *Jurnal Education, 7*(1), 91–96.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, *3*, 171–187.

Saputra, H. D., & Andrizal, F. I. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan*, *18*, 25–30.

Sayekti, A., Asri, D., & Sulistyandari. (2020). Pengaruh pendidikan karakter, pola asuh orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Baturraden. *Jurnal Pendidikan Karakter, 2*, 21–34.

Sukamto, R. N., & Faziah, P. (2021). Identifikasi pola asuh orang tua di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 923–930.

Tampubolon, A. R., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 5*, 3125–3133.